

ABSTRACT

BAMBANG AGUSTANTO. NIM. 061188230026. The effect of Problem Solving Learning Strategy and Cognitive Style on English Learning Achievement for Students of SMP Negeri 4 Bahorok.. Thesis. Education Technology, Post Graduate of Medan State University (UNIMED), September 2008.

This study is aimed at : (1) finding the difference of the students' learning result taught by problem solving learning strategy and expository learning strategy, (2) finding the difference of the students learning result having cognitive style field independent (FI) and cognitive style field dependent (FD), (3) and the interaction between learning strategy and cognitive style in effecting the students' English learning result.

This is a quasy experiment study. The population for this study were 200 persons from 4 classes VIII of SMP Negeri 4 Bahorok, and 80 students from 2 classes were taken as sample using cluster random sampling. Before doing the action, the sample was given an cognitive style test to differentiate the kind of the students' cognitive style. The learning result test used in examining the experiment hypothesis was tested to measure the validity and reliability test. Having been tested, 37 from 45 questions were applicable. The descriptive statistics was used for the data and inferential statistics was used to measure the hypothesis. The hypothesis were tested by using two-ways Anova, while normality test using Liliefors test and homogeneity test variants using Barlet test and Fisher test.

The hypothesis test result showed that: (1) the students' achievement on English learning taught by problem solving learning strategy is higher than the one with expository learning strategy. It is shown by $F_{ratio} = 46.40 > F_{tabel} = 3.12$ on $\alpha = 0.05$, (2) the students having high ability than the one having low ability. It is shown by $F_{ratio} = 19.29 > F_{tabel} = 3.12$ on $\alpha = 0.05$ with dk (1.76).

This research shown that to improve result English learning, In the reality problem solving learning strategy is one of correct learning strategy used for student with cognitive style independent field. While, the student having cognitive style dependent field More effective with expository learning strategy.

ABSTRAK

BAMBANG AGUSTANTO. NIM. 061188230026. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 4 Bahorok. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, September 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran ekspositori, (2) mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang memiliki gaya kognitif FI dan gaya kognitif FD, (3) mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya kognitif dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 orang yang berasal dari 4 kelas VIII (delapan) SMP Negeri 4 Bahorok. Sedangkan sampel berjumlah 80 orang yang diambil dari 2 kelas dengan menggunakan cluster random sampling. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel penelitian diberikan tes gaya kognitif untuk membedakan jenis gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa. Tes hasil belajar yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 45 soal yang diujikan sebanyak 37 soal saja yang memenuhi persyaratan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur yang sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Bartlett dan Uji Fisher.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 46.40 > F_{tabel} = 3.12$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, (2) siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 49.39 > F_{tabel} = 3.12$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 19.29 > F_{tabel} = 3.12$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (1.76)$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris, ternyata strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat digunakan bagi siswa dengan gaya kognitif FI. Sedangkan siswa yang memiliki gaya kognitif FD lebih efektif dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.